

INTISARI

Prevalensi infestasi cacing di Indonesia masih cukup tinggi, terutama pada anak-anak. Berdasarkan hal tersebut dan ditinjau dari pentingnya status kesehatan jangka panjang bagi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas maka dirasakan penting dilakukan penelitian mengenai hal tersebut.

Penelitian dilakukan di Kec. Ampana Kab. Poso Sulawesi-Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara infestasi cacing dengan prestasi belajar pada anak sekolah dasar. Subyek sebanyak 198 anak. Variabel-variabel yang diteliti adalah infestasi cacing, hematokrit, status gizi, jumlah hari absen, perilaku belajar di rumah dan prestasi belajar. Kemudian hasil yang diperoleh dianalisa dengan uji T Independent, analisa varian dan multivariat regresi ganda.

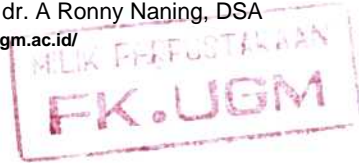
Dari hasil penelitian didapatkan bahwa prestasi belajar mempunyai hubungan dengan infestasi cacing, jumlah hari absen, frekuensi belajar dan status gizi.

Hubungan antara nilai Bahasa Indonesia dengan infestasi cacing ditunjukkan oleh infestasi *Ascaris* pada kuartal 2, 3, total 3 kuartal ($p=0,006$, $p=0,049$, $p=0,02$) dan infestasi 2 jenis cacing (*Ascaris-Trichuris*, *Ascaris-Enterobius* dan *Ascaris-cacing tambang*) pada kuartal 2 ($p=0,021$). Bila nilai Bahasa Indonesia dibandingkan pada anak terinfestasi 2 jenis cacing dengan 1 infestasi cacing ternyata tidak ada perbedaan bermakna ($p>0,05$). Setelah dikontrol dengan jumlah hari absen (154) dan frekuensi belajar (106) maupun digabung (106) nilai tersebut lebih rendah secara bermakna pada anak ascariasis. Anak dengan ascariasis mempunyai nilai Bahasa Indonesia lebih rendah secara bermakna dibandingkan dengan anak yang gizinya relatif baik ($BB/U>75\%$) namun tidak mendetita ascariasis.

Hubungan antara nilai IPA, IPS, Agama dan PPKn dengan infestasi ditunjukkan oleh infestasi *Ascaris* dan 2 jenis cacing pada kuartal 2 dan 3 secara bermakna ($p<0,05$). Setelah dikontrol dengan jumlah hari absen (44) dan frekuensi belajar (92) ternyata tidak ada perbedaan nilai-nilai mata pelajaran tersebut yang bermakna antar anak ascariasis dengan yang tidak terinfestasi.



Hubungan nilai Matematika dengan infestasi cacing ditunjukkan oleh infestasi Trichuris pada kuartal 3 ($p=0,05$). Setelah dikontrol dengan jumlah hari absen >10 dan frekuensi belajar <50 ternyata tidak ada perbedaan yang bermakna ($p>0,05$) antara anak trichuriasis dengan yang tidak terinfestasi cacing.



ABSTRACT

The prevalence rate of worm infestation in Indonesia is still high, especially in children. Based on its prevalence rate and the importance of long time health status to develop qualified human resources, it is necessary to do a study about it.

This study was carried out in Ampana distric Central Sulawesi. The aim of the study was to determine the relationship between worms and the learning achievement in primary school children. One hundred ninety eight students were used as sample and the variabels were worms infestation, hemoglobin, nutritional status, days of absence, learning behavior at home and the academic achievement. For statistical analysis T Independent Test, multiple multivariate and variance analysis were used.

The result of the study showed that academic achievement had a relationship with worms, days of absence, frequency of learning and nutritional status. The relationship between Indonesian and worms was showed by Ascaris infestation in quarter 2, 3, totaled 3 quarters ($p=0,006$; $p=0,049$; $p=0,02$) and infestation of 2 kinds of worms (Ascaris-Trichuris, Ascaris-Enterobius and Ascaris-Hookworm) in quarter 2 ($p=0,023$). There was no significant difference between infestation 2 kinds of worms and infestation of 1 kind of worm in Indonesian score ($p=0,05$). After days of absence (154) and frequency of learning (105) were controlled, although they were limited (105), the Indonesian score was significantly lower in ascaris children. Ascaris children were relatively good nutritional status (58,40-75,1) significantly better nutritional score than children whose relative good nutritional status and children without ascaris.

The relationship between IPA, IQ, Aqum and IQM score and Worms was showed by Ascaris infestation and 2 kinds of worms in quarter 2 and 3 significantly ($p=0,05$). After days of absence (44) and the frequency of learning (10) were controlled, we discovered there was no difference between ascaris children and children without ascaris.



The relationship between Mathematics score and worms was showed only by *Trichuris* infestation in quarter 3 ($p=0,035$). After days of absence (44) and frequency of learning (92) were controlled the study showed there was no significantly difference ($p>0,05$) between trichuriasis children and children without trichuriasis.